



Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam

P-ISSN : 2085-2487; E-ISSN : 2614-3275

Vol. 8, No. 4, (December) 2022.

Journal website: jurnal.faiunwir.ac.id

Research Article

Model Desain Pembelajaran PAI Berbasis Daring (Studi Kasus di Kelas VII MTs Nurul Wathan Banyuasin Sumatera Selatan) Tahun Ajaran 2020-2021

Syarifah¹, Farida Isroani², Faprilisyah Heldhika Fani³

^{1,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

²Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

Copyright © 2022 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY-SA License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : September 3, 2022

Revised : November 3, 2022

Accepted : November 27, 2022

Available online : December 10, 2022

How to Cite: Syarifah, Farida Isroani, and Faprilisyah Heldhika Fani. 2022. "Model Desain Pembelajaran PAI Berbasis Daring (Studi Kasus Di Kelas VII MTs Nurul Wathan Banyuasin Sumatera Selatan) Tahun Ajaran 2020-2021". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 8 (4):1164-73. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v8i4.365.

*Corresponding Author: Email: syarifah@unida.gontor.ac.id (Syarifah)

Online Based PAI Learning Design Model (Case Study in Class VII MTs Nurul Wathan Banyuasin South Sumatra) Academic Year 2020-2021

Abstract. Learning design is a very important tool to assist teachers carrying out learning activities. A teacher must realize that the process of design is very important for himself. In addition to professionalism, teachers in preparing learning designs also require skills, training and fun with other teachers (especially teachers with the same subject matter). During the current pandemic of Covid-19, Nowadays, of course there are many changes in learning patterns, one of which is online based. Naturally, all teachers, including PAI teachers, must innovate in the design of online-based PAI learning. This study's objective is to identify the online based PAI model of learning design based on a predetermined curriculum. The general objectives in learning can be achieved and can improve learning improvements.

Keywords: Design, Online, Learning.

Abstrak. Rancangan pembelajaran merupakan alat yang sangat penting untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Seorang guru harus menyadari bahwa proses desain sangat penting bagi dirinya sendiri. Selain profesionalisme, guru dalam menyusun rancangan pembelajaran juga memerlukan keterampilan, pelatihan dan kesenangan bersama guru lain (terutama guru dengan mata pelajaran yang sama). Di masa pandemi Covid-19 saat ini, tentunya banyak terjadi perubahan pola pembelajaran, salah satunya berbasis online. Wajarnya, semua guru, termasuk guru PAI, harus berinovasi dalam desain pembelajaran PAI berbasis online. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi desain pembelajaran model PAI berbasis online berdasarkan kurikulum yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan umum dalam pembelajaran dapat tercapai dan dapat meningkatkan perbaikan pembelajaran.

Kata Kunci: Desain, Online, Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Maksud atau tujuan dari istilah “belajar” adalah untuk memberi petunjuk kepada siswa. Akibatnya, siswa dapat berinteraksi tidak hanya dengan guru sebagai sumber belajar, tetapi juga dengan seluruh rangkaian sumber belajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dimaksudkan. Hasilnya, fokus pendidikan adalah pada "apa yang dipelajari siswa".(Hamzah B Uno, 2007)

Fokus kurikulum pada apa yang dipelajari siswa adalah bidang studi yang berfokus pada apa yang perlu diketahui siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam perencanaan diuraikan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan dapat dibuat berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan perencana.

Namun yang terpenting adalah rencana yang Anda buat dapat dilakukan dengan mudah dan tepat waktu juga target.(Abdul Majid, 2007) Pada hakikatnya perencanaan adalah serangkaian tindakan yang telah ditentukan sebelumnya yang akan dilakukan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam Teori Manajemen, Praktek, dan Penelitian Pendidikan, Husaini Usman, Bintoto Tjokroaminoto mengemukakan bahwa perencanaan adalah penyusunan sistematis kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. (Husain Usman, 2006)

Cara yang paling umum untuk menyiapkan materi, mengambil, menggunakan media pertunjukan, menggunakan pendekatan dan teknik pembelajaran, serta mengarahkan evaluasi pada pengaturan keseluruhan yang akan dilakukan pada kesempatan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, itulah masalahnya. tersirat dengan mengatur berkaitan dengan pembelajaran.

Pemerintah Indonesia telah mengambil tindakan cepat dan tegas untuk menghentikan penyebaran virus Covid-19 ke lebih banyak orang sejak pertama kali muncul di tanah air pada awal Maret. Pemerintah melakukan banyak hal berbeda untuk menghentikan penyakit itu. menyebar sangat luas. Salah satu yang mereka lakukan adalah menerapkan pembelajaran jarak jauh di semua tingkatan, dari SD hingga perguruan tinggi, karena penyakit yang disebabkan oleh virus Covid-19 ini dapat menyebar dengan cepat dan membunuh banyak orang di banyak negara.

Dalam prakteknya, tugas dan materi pembelajaran untuk pembelajaran jarak jauh disediakan secara online oleh guru dan pendidik lain yang mencoba memecahkan masalah dengan teknologi. Namun, dalam pelaksanaannya banyak

kendala, antara lain kurangnya kuota dan sinyal, serta fakta bahwa beberapa siswa tidak memiliki dukungan ponsel yang memadai. Akibatnya, hal ini tidak selalu berhasil. Akibatnya, materi pembelajaran tidak terdistribusi dengan baik, dan banyak siswa yang tidak memahami pelajaran yang diajarkan di sekolah dan merasa kurang terbimbing dalam memahaminya.

Dunia pendidikan mengalami kemajuan pesat seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Karena keterbatasan ruang dan waktu, metode pendidikan tradisional diyakini kurang efektif. Selain itu, pendekatan pendidikan baru yang dikenal dengan online atau e-pembelajaran disediakan oleh teknologi informasi. Di Indonesia, e-learning adalah teknologi pembelajaran yang relatif baru. Pembelajaran elektronik disingkat menjadi e-learning agar lebih mudah dipahami. Kata ini memiliki dua bagian: "e," yang berarti elektronika, dan "belajar," yang berarti pendidikan. Dengan demikian, E-learning mengacu pada instruksi yang disampaikan melalui penggunaan teknologi bantu. Audio, video, dan perangkat keras komputer digunakan dalam e-learning, atau kombinasi dari ketiganya dalam pelaksanaannya. Definisi e-learning menurut Harley, yang menyatakan bahwa itu adalah suatu metode belajar mengajar yang menggunakan internet, media jaringan komputer lain, atau keduanya untuk menyampaikan bahan ajar kepada siswa, diterima secara luas sebagai definisi formal dari istilah tersebut.

Untuk menjangkau khalayak yang lebih besar dan lebih beragam, tujuan pembelajaran online adalah untuk menyediakan layanan pembelajaran berkualitas tinggi melalui jaringan yang luas dan terbuka (Adhe, 2018). Pembelajaran yang berlangsung baik secara langsung maupun online dikenal sebagai kombinasi online. Menyiapkan sistem pembelajaran yang menuntut siswa dan guru untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran adalah metode kombinasi online yang diterapkan. Siswa tidak selalu harus belajar di kelas dengan semua aturan yang ketat karena kombinasi pembelajaran yang dapat dilaksanakan secara online tidak dibatasi oleh ruang atau waktu,

MTs Nurul Wathan Banyuasin adalah salah satu madrasah yang dibawah oleh Yayasan Pendidikan Islam Nurul Wathan yang terletak di Kab, Banyuasin, jumlah seluruh murid yang ada di MTs Nurul Wathan adalah 102 siswa. MTs Nurul Wathan ini merupakan satuan pendidikan sekolah yang menerapkan metode online untuk saat ini selama masa pandemi corona. Walaupun dalam masa pandemi saat ini tidak membuat para siswa/siswi di MTs Nurul Wathan lemah dan putus asa tetapi mereka tetap bersemangat dalam belajarnya.

Karena pentingnya perencanaan, seorang guru harus membuat rencana pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dan perancangan dalam kegiatan tersebut. Silabus harus menjadi acuan dalam menyusun rencana pembelajaran. Oleh karena itu, sumber utama perencanaan pembelajaran, rencana pelajaran untuk satu standar kompetensi disertakan. Terlebih lagi, kemampuan dasar yang terpisah, adalah jadwalnya.

Selain itu, guru dan seluruh pengelola sekolah atau madrasah harus merencanakan dan merancang pembelajaran secara efektif di masa pandemi karena situasi saat ini. Pembelajaran online yang juga dikenal dengan remote learning merupakan salah satu strategi untuk menjaga kelancaran proses belajar mengajar.

Berdasarkan paparan di atas MTs Nurul Wathan juga menjalankan proses belajar dengan jarak jauh atau pembelajaran secara online yakni dengan menggunakan metode daring walaupun masih banyak kekurangan atau kesulitan dalam proses pembelajarannya itu sendiri, dengan tujuan agar dapat mempermudah proses pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian penulis tertarik mengambil judul Desain Pembelajaran PAI Berbasis Daring di MTs Nurul Wathan Banyuasin.

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian kualitatif ini. Data penelitian yang diambil peneliti bersumber dari wawancara dengan subjek, menggunakan observasi, dan data dokumentasi dari institusi. Analisis data diawali dengan pengumpulan data-data, kemudian data yang didapat dipaparkan guna ditarik Kesimpulannya.

Pembahasan ini termasuk dalam ranah penelitian kualitatif, yaitu suatu metode untuk memberikan tanggapan naratif terhadap pertanyaan penelitian terkait data melalui wawancara, observasi, dan bentuk dokumentasi lainnya. (Sugiono, 2017) Menggunakan metode kualitatif dan deskriptif. "Penelitian deskriptif" mengacu pada penelitian yang hanya berfokus pada memberikan gambaran tentang suatu bahasan yang dikaitkan dengan persoalan yang diteliti dengan tidak menautkan keterhubungan yang ada di antara variabel-variabel tersebut. (Sanapiah Faisal, 1992) Metode ini digunakan untuk menggambarkan perilaku orang, peristiwa di lapangan, dan kegiatan tertentu dengan sangat rinci. Kepala Sekolah dan Guru MTs Nurul Wathan Banyuasin menjadi subjek penelitian. Metode pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian kualitatif ini: Dokumentasi, Observasi, dan Wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Model Pembelajaran

Model pembelajaran dimaksudkan untuk digunakan dengan karakteristik siswa dan lingkungannya sebagai variabel terpenting setiap saat, diikuti oleh stimulasi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Model pembelajaran dirancang untuk memberikan stimulasi kognitif, afektif, dan psikomotorik kepada siswa selain selalu berfokus pada karakteristik siswa dan lingkungannya (E Winaryati, 2017).

Menurut Joyce dan Well, Model pembelajaran adalah pola atau rencana yang dapat digunakan untuk membuat sumber belajar, mengarahkan pembelajaran di kelas atau di tempat lain, dan membuat kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang). Metode terbaik dan paling efisien terserah pada guru. model karena dapat dijadikan sebagai pola pilihan untuk mencapai tujuan pendidikan. (Rusman, 2010)

Menurut Soekamto dkk., kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar," sesuai dengan pernyataan misi model pembelajaran. Akibatnya, Soekamto et pernyataan al. tentang model pembelajaran. Menurut Eggen dan Kauchak, guru diberikan kerangka dan arahan untuk mengajar dengan model pembelajaran. (Trianto, 2007)

Definisi desain pembelajaran

Metode untuk menentukan kondisi pembelajaran adalah desain pembelajaran. Rencana atau cetak biru untuk mengarahkan pengembangan pembelajaran dibuat melalui proses desain pembelajaran. Prototipe adalah nama lain dari cetak biru. Sangat penting untuk melaksanakan proses pembelajaran, terutama ketika itu dikembangkan semata-mata untuk tujuan tercapainya proses pembelajaran yang mandiri, kondusif, dan bertanggung jawab sesuai dengan cita-cita bangsa.

Desain Pembelajaran yang biasa kita sebut Cetak biru, juga dikenal sebagai prototipe, dibuat oleh komponen desain jika definisi desain menekankan pada proses dan kondisi pembelajaran. Prototipe fungsional dari unit pembelajaran adalah yang belum selesai dan perlu dievaluasi untuk efisiensi dan efektivitasnya. Produk berupa model merupakan produk pengembangan dan merupakan hasil pengujian efektivitas dan efisiensi prototipe. (Muhammad Yaumi, 2014)

Erkut menegaskan bahwa desain pembelajaran biasanya mengacu pada pembuatan materi pembelajaran oleh tim yang mungkin atau mungkin tidak termasuk guru yang akan melaksanakan pembelajaran. Bahkan, banyak ahli mengatakan bahwa guru yang akan mengajar pelajaran membuat desain pembelajaran, tetapi tidak selalu guru hanya membuat desain pembelajaran. Pakar pendidikan, yang dinilai dapat membantu pendidik dalam mengembangkan dan menjalankan proses Pendidikan dan pembelajaran, oleh karena itu dapat bertanggung jawab atas pengembangan desain pembelajaran. (Sapriya, 2012)

Model Pembelajaran PAI

Sebuah prosedur metodis untuk mengatur pengalaman belajar untuk meraih tujuan pembelajaran adalah apa yang didefinisikan sebagai model pembelajaran. Sebenarnya model pembelajaran itu erat kaitannya dengan strategi dan pendekatan pembelajaran. Telah banyak dikembangkan berbagai model pembelajaran sekarang, mulai dari model yang simpel hingga model yang dan membutuhkan banyak alat bantu untuk digunakan. (Bahtiar, 2016)

Beberapa model pembelajaran yang berpotensi guna meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar pendidikan Islam, seperti: pembelajaran model kooperatif, pembelajaran terpadu, pembelajaran konstruktif, pembelajaran inkuiri, dan pembelajaran kuantum adalah contoh dari metode ini. (Bahtiar, 2016)

Mengenai model pembelajaran PAI, berbagai model pembelajaran dapat digunakan, tetapi guru pertama-tama dapat mengkondisikan lingkungan untuk mendorong siswa mengubah perilakunya. Akibat kebutuhan ini, model pembelajaran simpel yang selama ini digunakan di kelas telah diganti, dengan salah satu yang mendorong siswa untuk aktif, inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan.

Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Daring

Menurut Rosenberg, e-learning adalah penerapan teknologi internet untuk penyediaan solusi perencanaan pembelajaran yang meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. (Rosenberg, 2001)

Secara umum, ada dua persepsi mendasar: pertama, e-learning berbasis elektronik adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya teknologi elektronik. Artinya, setiap perangkat elektronik selain internet, termasuk film, video, kaset, OHP, slide, LCD, proyektor, dan lainnya.

Kedua: Pembelajaran Berbasis Online menggunakan sumber daya internet online sebagai alat utamanya. Artinya, Anda mungkin percaya bahwa e-learning memerlukan penggunaan perangkat komputer yang terhubung dengan internet. Artinya, peserta didik dapat mengakses sumber daya pendidikan kapan saja dan dari lokasi mana pun, terlepas dari jarak, waktu, atau ruang. E-learning mencakup semua bentuk media yang memanfaatkan perangkat elektronik, seperti OHP, radio, televisi, dan LCD dalam presentasi PowerPoint. (Nunu Mahnun, 2018)

Ruth Colvin Clark dan Richard E. Mayer mengemukakan definisi yang berbeda dari e-learning, yang mereka definisikan sebagai "pengiriman instruksi yang dilakukan menggunakan komputer melalui CD-ROM, internet, atau intranet dengan kriteria bahwa konten yang disampaikan relevan dengan objek yang sedang dipelajari, dengan menggunakan metode instruksi contoh." Definisi ini merupakan ekspresi lain dari pendapat mereka atau panduan praktis untuk memudahkan siswa menggunakan media tertulis dan visual untuk menyampaikan informasi dan teknik serta untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan baru. (Clark & Mayer, 2003) Sementara itu, Allan J. Henderson memberikan definisi e-learning atau pendidikan jarak jauh berbasis komputer. (Allan J. Henderson, 2003) Menurut Sharon E. Smaldino, mengatakan guru dan siswa dapat menggunakan berbagai sumber (seperti database, perpustakaan, dan kelompok diskusi) dan komunikasi komputer dengan siswa yang lebih terampil untuk meningkatkan pembelajaran. (Sharon E Smaldino et al., 2007)

Model Desain Pembelajaran PAI Berbasis Daring MTs Nurul Wathan

Telah diketahui bahwa model pembelajaran PAI di kelas VII MTS Nurul Wathan Banyuasin Sumatra Selatan yakni dengan guru memberikan materi dan penjelasan kemudian memberikan tugas kepada siswa dan menggunakan model pembelajaran ROPES (Review/kesiapan siswa, Overview/penyampaikan oleh siswa, Presentation/proses telling show dan doing, Exercise/pemberian pengalaman pada siswa, Summary/kesimpulan dari guru).

Model pembelajaran ROPES (Review, Overview, Presentation, Exercise, and Summary) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada peran aktif siswa dalam memahami materi pelajaran melalui serangkaian kegiatan. Kegiatan tersebut antara lain berbagi pengetahuan selama tahap Review, membangun hubungan antara siswa dengan pelajaran yang akan dipelajari dan memotivasinya untuk belajar selama tahap Overview, berpartisipasi dalam mengajukan hipotesis dan melakukan eksperimen selama kegiatan Presentasi, melakukan diskusi dan presentasi selama kegiatan Latihan, dan berpartisipasi dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari selama Ringkasan Dengan memberikan hak istimewa belajar untuk jenis perencanaan pengajaran yang berpotensi meningkatkan prestasi siswa. Model pembelajaran ROPES menggambarkan pendekatan baru untuk memudahkan proses belajar mengajar. Tugas merangkum materi yang diajarkan pada tahap Review, dimana mereka diharapkan memiliki keterampilan dasar. (Arista & Rahma, 2021)

Model pembelajaran yang di gunakan adalah memanfaatkan dan menggunakan grup whatsapp kelas dan zoom meeting, proses dan kegiatan pembelajaran dimulai dengan absensi yang dilakukan oleh masing-masing siswa melalui whatsapp grup secara berurutan, guru memberikan materi pembelajaran melalui gambar, foto, teks dan catatan dari buku yang akan diberikan kepada siswa

kemudian siswa mengerjakannya dengan cara mengirim atau mengupload tugas atau materi tersebut melalui whatsapp grup kelas atau mengirimkan langsung kepada guru yang mengajar pada mata pelajaran tersebut.

Guru menginfokan dan memberikan tugas mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Guru memberitahukan terlebih dahulu materi dan pelajaran apa yang akan dipelajari pada hari tersebut sebelum jam pelajaran di mulai, dengan tujuan agar pada saat pembelajaran dimulai siswa tidak menunggu-nunggu materi dan tugas apa yang harus dikerjakan dan dengan mudah dan cepat dalam mengerjakan tugasnya. Untuk mata pelajaran PAI yang lainnya pun sama seperti pada gambar no.1 diatas hanya saja jam, waktu pembelajaran dan materi pembelajarannya yang berbeda.

Guru tidak hanya memberikan tugas berupa soal dan latihan saja melainkan memberikan materi beserta pembelajarannya dengan cara memerintahkan siswa untuk menulis atau merangkum materi pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk mata pelajaran PAI yang lain pun sama seperti gambar no.2 tersebut hanya saja waktu, jam pelajarannya yang berbeda.

Kemudian untuk zoom meeting sendiri sama seperti model yang digunakan pada WhatsApp grub proses dan kegiatan pembelajaran dimulai dengan para siswa dan siswi masuk dan join melalui link zoom meeting yang telah dibuat dan diberikan langsung oleh guru, absensi yang dilakukan oleh masing-masing siswa melalui Zoom meeting secara berurutan, guru memberikan materi pembelajaran melalui zoom meeting dengan menjelaskan pelajaran seperti saat tatap muka hanya saja melalui zoom meeting atau online, gambar, foto, teks dan catatan dari buku yang akan diberikan kepada siswa.

Kemudian siswa mengerjakannya dengan cara mengirim atau mengupload dan memperlihatkan tugas atau materi tersebut melalui link zoom meeting atau saat pembelajaran zoom meeting berlangsung, dan jika kurang jelas dan faham dalam pembuktian bahwa siswa sudah mengerjakan tugas dan soal dari guru melalui zoom meeting maka siswa akan mengirimkan langsung kepada guru yang mengajar pada mata pelajaran tersebut melalui nomor whatsapp pribadi guru tersebut.

Desain pembelajaran PAI dikelas VII MTs Nurul Wathan Banyuasin Sumatra Selatan yakni tidak terlepas dari desain pembelajaran pada umumnya yang mana membantu dan mempermudah proses pembelajaran itu sendiri. "Desain itu sendiri adalah proses menyatukan media dan konten untuk teknologi komunikasi sehingga guru dan siswa dapat mentransfer pengetahuan secara efektif, dan pembelajaran itu sendiri adalah: Pembelajaran PAI adalah proses interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar dalam lingkungan yang luas. Adalah bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar peserta didik mentransfer pengetahuan, menguasai keterampilan, mengembangkan karakter, serta membentuk sikap dan keyakinan."

Selain itu, Kepala MTs Nurul Wathan Banyuasin, Sumatera Selatan ditanyai peneliti tentang desain pembelajaran PAI berbasis online, beliau menyatakan: "Desain pembelajaran PAI berbasis daring di kelas VII MTs Nurul Wathan yakni desain pembelajaran yang digunakan tetap memakai desain pembelajaran berbasis kurikulum 2013 tetapi dengan jumlah Kompetensi Dasar yang diajarkan lebih dirampingkan dan guru memanfaatkan metode e-learning yang memanfaatkan media grup WhatsApp dan zoom meeting, model pembelajaran yakni dengan guru

memberikan materi dan penjelasan kemudian memberikan tugas kepada siswa dan menggunakan model pembelajaran ROPES (Review/kesiapan siswa, Overview/penyampain oleh siswa, Presentation/proses telling show dan doing, Exercise/pemberian pengalaman pada siswa, Summary/kesimpulan dari guru.

Desain pembelajaran PAI berbasis daring di kelas VII MTs Nurul Wathan yakni desain pembelajaran yang digunakan tetap memakai desain pembelajaran berbasis kurikulum 2013 tetapi dengan jumlah Kompetensi Dasar yang diajarkan lebih dirampingkan dan guru memanfaatkan metode e-learning yang memanfaatkan media grup WhatsApp dan zoom meeting, model atau desain pembelajarannya yakni dengan guru memberikan materi dan penjelasan kemudian memberikan tugas kepada siswa.

Proses pembelajaran atau mekanisme pembelajaran PAI berbasis daring di kelas VII MTs Nurul Wathan Banyuasin Sumatra Selatan adalah menggunakan desain pembelajaran yang saat ini digunakan di lembaga pendidikan atau sekolah yaitu desain pembelajaran kurikulum 2013 yang mengintegrasikan skill, atau kemampuan antara siswa dan guru, dan lebih memberikan peluang dan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas sendiri dan mengembangkan kompetensinya.

Desain atau rancangan dengan teratur dan menyesuaikan dengan keadaan dan situasi pembelajaran yang memudahkan bagi siswa dan guru. Desain atau rancangan yang digunakan dan dilaksanakan di kelas VII MTs Nurul Wathan Banyuasin Sumatra Selatan berbasis daring, dengan menyiapkan rencana pembelajaran, mempersiapkan bahan ajar yang sesuai, m menyusun jadwal pelajaran daring yang seimbang dan sesuai, menyajikan berbagai materi dan pembelajaran online, memanfaatkan media atau alat pembelajaran online yang sesuai, kemudian bekerja sama dan melibatkan orang tua siswa dalam proses pembelajaran.

Perencanaan dan rancangan saat pembelajaran daring di kelas VII MTs Nurul Wathan Banyuasin Sumatra Selatan yaitu:

- 1) Membuat jadwal pembelajaran online yang seimbang;
- 2) Memanfaatkan media dan perangkat online yang tepat;
- 3) Menyajikan berbagai materi secara online;
- 4) Kerjasama dan keterlibatan orang tua siswa.

Desain pembelajaran PAI berbasis online di MTs. Nurul Wathan Banyuasin Sumatera Selatan menggunakan model pembelajaran ROPES dengan menggunakan media grup WhatsApp dan zoom meeting, seperti yang telah dijelaskan di atas. Hal ini terkait dengan apa yang peneliti temukan: guru menggunakan grup WhatsApp dan Zoom meeting untuk mengajar, menjelaskan, dan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa selama proses pembelajaran.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Online di MTs Nurul Wathan Banyuasin Sumatera Selatan

Dunia pendidikan telah bergeser dari tatap muka ke online atau pembelajaran jarak jauh dalam upaya menyederhanakan pembelajaran sejak virus corona menyerang kehidupan. Pembelajaran online, di sisi lain, bertujuan untuk mempermudah belajar, tetapi juga memiliki kelebihan dan kekurangan. kerugian.

Peneliti kemudian melakukan wawancara dengan wali kelas kelas VII MTs Nurul Wathan Banyuasin, Sumatera Selatan, mengenai faktor pendukung dan penghambat pembelajaran online, sebagaimana dikemukakan:

“Faktor pendukung proses pembelajaran online di MTs Nurul Wathan Banyuasin Sumsel kelas VII yaitu: mendapat subsidi kuota dari buku XL dan LKS yang diberikan kepada seluruh guru dan siswa oleh sekolah.

Faktor-faktor yang menghambat proses pembelajaran online di kelas VII MTs Nurul Wathan Banyuasin Sumatera Selatan antara lain: Karena tidak semua siswa memiliki HP Android, saling berbagi dengan teman yang lain secara bergantian, sinyal atau jaringan tidak cukup, dan orang tua dan wali tidak membantu dengan pembelajaran online.

Kebutuhan fasilitas dan jaringan yang memadai serta sinyal untuk memfasilitasi proses pembelajaran online diketahui mempengaruhi baik pendukung maupun penghambat pembelajaran online. Hal ini didukung oleh penjelasan yang diberikan di atas.

KESIMPULAN

Kurikulum dan rencana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis online di kelas VII MTs Nurul Wathan Banyuasin Sumatera Selatan sama dengan pembelajaran tatap muka. Jumlah kompetensi dasar hanya sedikit berkurang, dan kegiatan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler untuk sementara ditiadakan.

Pertama, berikut ini adalah faktor-faktor yang mendukung pembelajaran PAI online: mendapatkan kartu data dari XL untuk semua siswa dan guru khusus untuk proses pembelajaran online. Kedua: Selama pembelajaran online, sekolah memberikan buku LKS kepada siswa. Pertama, faktor-faktor berikut menghambat pendidikan PAI online: Karena tidak semua siswa memiliki ponsel Android, mereka berbagi dengan teman lain secara bergantian: Masih banyak siswa yang tinggal di kota kecil atau di pedesaan, sehingga sulit bagi mereka untuk mengakses kelas atau tugas mereka karena kurangnya sinyal atau jaringan. diberikan oleh guru; tidak semua siswa selalu didampingi oleh orang tuanya selama proses pembelajaran online; kurangnya pendampingan orang tua/wali dalam proses pembelajaran online, yang menyebabkan banyak siswa yang salah dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas; beberapa orang tua tidak mengerti cara menggunakan ponsel Android; mereka tidak memahami arti dan isi pelajaran dan pertanyaan yang diberikan; dan ketika anak mereka bertanya tentang cara menggunakan dan menggunakan ponsel Android untuk proses belajar, orang tua mereka tidak mengerti, yang memperlambat proses belajar dan menyelesaikan tugas guru.

DAFTAR PUSTAKA

- N. P. Y. M., Dra. Made Sri Indriani, M. Hum., & Ida Ayu Made Darmayanti, S. Pd. , M. Pd. . (2017). Penerapan Program Guru Pembelajar Moda Daring Kombinasi Terhadap Guru Bahasa Indonesia Tingkat Sma Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 7(2). <https://doi.org/10.23887/JJPBS.V7I2.15108>
- Abdul Majid. (2007). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Remaja Rosdakarya.
- Adhe, K. R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri

- Surabaya. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 1(1), 26.
<https://doi.org/10.26555/JECCE.V1I1.3>
- Allan J. Henderson. (2003). *The E-learning Question and Answer Book*. Amacom.
- Arista, H., & Rahma, A. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Ropes (Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary) Dengan Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika Kelas X Tkj-A Di Smk Minhajud Thullab Muncar. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 96–106. <https://doi.org/10.51747/JP.V8I1.729>
- Bahtiar, A. R. (2016). Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 149–158. <https://doi.org/10.26618/JTW.V1I2.368>
- Clark, & Mayer. (2003). *E-learning and the Science of Instruction*. Piffer.
- E Winaryati. (2017). *Model Pembelajaran*.
<http://repository.unimus.ac.id/3616/6/BAB%205.pdf>
- Hamzah B Uno. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara.
- Husain Usman. (2006). *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.
- Muhammad Yaumi. (2014). *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Prenada Media Group.
- Nunu Mahnun. (2018). Implementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online Di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University. *Ijiem: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan, Vol. 1, No. 1, April 2018*, 1(1). <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Ijiem/article/download/5240/3088>
- Rosenberg. (2001). *Pemanfaatan Multimedia dalam Pendidikan*. Addison Wesley Longman.
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran*. Raja Grafindo.
- Sanapiah Faisal. (1992). *Format-format Penelitian Sosial*. Rajawali Press.
- Sapriya. (2012). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Sharon E Smaldino, Deborah L Lowther, & James D Russell. (2007). *Instructional Technology and Media for Learning (ninth Edition)* (9th ed.). Pearson.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Pustaka Prestasi.

P-ISSN : 2085-2487

E-ISSN : 2614-3275

<https://jurnal.faiunwir.ac.id>

Risalah

Jurnal Pendidikan dan Studi Islam

Volume 8, No. 4, December 2022

Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam is published by the Faculty of Islamic Studies Wiralodra University Indonesia. Focus of **Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam** is on publishing original empirical research articles and theoretical reviews of Islamic education and Islamic Studies. The empirical research includes studies on the implementation of Islamic education in educational Islamic institution while theoretical study covers historical studies, expert finding and Islamic education content analysis from al-Qur'an and Hadist.

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra
Jln. Ir. Juanda Km 3 Indramayu Jawa Barat Indonesia
www.faiunwir.ac.id